

## BAB 3

### PROSEDUR PENELITIAN

#### 1.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan strategi penelitian studi kasus. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, penggalian dokumen (Wahidmurni, 2017). Sejalan dengan pendapat tersebut, Sudaryono (2017:520) menyebutkan bahwa suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti merupakan pengertian dari penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif studi kasus merupakan studi mendalam mengenai unit social tertentu dan hasil penelitian tersebut dalam memberikan gambaran luas, serta mendalam mengenai unit social tertentu (Gunawan, 2013). Melalui penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini, peneliti dapat mengenal objek penelitian dengan lebih jelas karena keterlibatan secara langsung dengan objek yang ditelitinya.

#### 1.2 Fokus Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka kiranya perlu adanya suatu fokus penelitian. Adapun fokus penelitian yang akan dibahas dalam penulisan proposal penelitian ini yaitu :

- 1) Dilakukan dokumentasi tertulis mengenai kajian etnobotani jamu tradisional gendong, mengenai peminatan masyarakat kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya mengenai jamu tradisional gendong, berbagai bahan yang digunakan dalam membuat jamu tradisional gendong, proses pembuatannya, klasifikasi dari setiap bahan utama dalam pembuatan jamu tradisional gendong dan implikasi pengkajian etnobotani jamu tradisional gendong bagi dunia pendidikan.
- 2) Hasil inventarisasi dan dokumen tertulis kemudian dibuat *booklet* sebagai hasil akhir dari penelitian, yang nantinya dapat berkontribusi bagi pendidikan untuk

dijadikan suplemen bahan ajar agar mempermudah proses pembelajaran khususnya teruntuk mahasiswa yang mengontrak mata kuliah etnobiologi.

### **1.3 Sumber Data Penelitian**

Sumber data pada penelitian ini adalah penjual dan konsumen jamu gendong di kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

### **1.4 Langkah- Langkah Penelitian**

Adapun pada langkah-langkah penelitian ini secara umum terbagi menjadi tiga tahap, yaitu :

#### **1.4.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan pada penelitian ini meliputi langkah- langkah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan bimbingan skripsi pada tanggal 1 Desember 2020;
- 2) Mengajukan judul ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada tanggal 16 Desember 2020;
- 3) Menyusun proposal penelitian dengan bimbingan pembimbing I dan pembimbing II dari November 2020 – Maret 2021 ;
- 4) Mengajukan permohonan seminar proposal penelitian ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada Maret 2021;
- 5) Melaksanakan seminar proposal penelitian dan mendapat saran serta masukan mengenai proposal penelitian pada 6 April 2021;
- 6) Mengkonsultasikan proposal penelitian dengan pembimbing I dan pembimbing II untuk memperbaiki proposal penelitian Mei 2021.

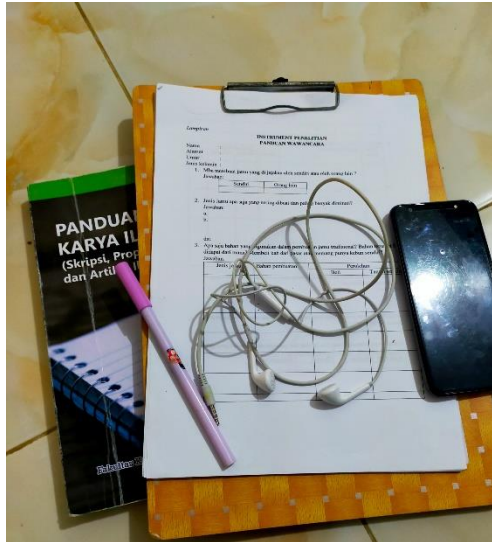
#### **1.4.2 Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian atau pengambilan data dilakukan selama 12 hari dari seminar proposal penelitian dilaksanakan.

adapun tahap pelaksanaan pada penelitian ini meliputi :

- 1) Tahap persiapan alat

Alat yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi alat perekam, kamera, pedoman wawancara, alat tulis menulis, serta buku identifikasi kajian etnobotani Jamu tradisional gendong. Bahasa yang digunakan dalam wawancara adalah bahasa daerah Jawa Barat yaitu bahasa Sunda dan bahasa Indonesia disesuaikan dengan keadaan dan kesanggupan objek penelitian.



Gambar 3.1 Persiapan alat penunjang penelitian

Sumber : Dokumentasi pribadi

## 2) Tahap observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi untuk menggali informasi di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi tentang kajian etnobotni jamu gendong melalui para penjual jamu gendong di kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Kemudian dari hasil informasi tersebut dipilih informan kunci yang akan diwawancarai dalam kajian jamu tradisional gendong. Adapun informasi kunci pada penelitian ini adalah segala bentuk kajian mengenai etnobotani jamu tradisional gendong, yang meliputi bahan dasar, cara pembuatan serta peminatan masyarakat kecamatan Cihideung kabupaten Tasikmalaya terhadap jamu tradisional gendong.





Gambar 3.2. : Tahap observasi lokasi penelitian

Sumber : Dokumentasi pribadi

### 3) Tahap pengambilan Data

Pada tahap pengambilan data, peneliti melakukan wawancara dengan delapan penjual jamu gendong di wilayah kecaatan Cihideung kota Tasikmalaya menggunakan metode wawancara terstruktur berdasarkan pedoman wawancara. Disamping itu, peneliti juga mendokumentasikan berbagai kajian yang berhubungan dengan etnobotani jamu tradisional gendong untuk digunakan sumber pemanfaatan untuk kesehatan.

Wawancara dilakukan dengan alat perekam didukung dengan bantuan kamera *gadget* untuk dokumentasi setelah itu hasil wawancara dicatat kembali untuk memastikan data-data pengkajian etnobotani jamu tradisional gendong di wilayah kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.





Gambar 3.3 proses wawancara kepada narasumber

Sumber : Dokumentasi pribadi

#### 1.4.3 Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dilaksanakan dari mulai setelah semua data yang dibutuhkan dalam penelitian sudah terkumpulkan. Adapun pada tahap pengolahan data, data hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan jenis jenis bahan pembuatan jamu tradisional gendong, cara pembuatan, serta hasil observasi mengenai minat masyarakat mengenai jamu tradisional gendong. Kemudian semua data dari seluruh observer dicatat untuk dijadikan sebagai sumber informasi tertulis dan bias dibuat kesimpulan pada akhir penelitian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Teknik tersebut diantaranya adalah melalui observasi langsung, wawancara terstruktur, dan melalui teknik dokumentasi.

#### 1) Observasi

Tahap pertama adalah melakukan observasi awal untuk menentukan lokasi penelitian dan sumber informan. Observasi ini dilakukan ke rumah para penjual jamu gendong atau tempat berjualan pada penjual jamu gendong.

#### 2) Wawancara

Tahap kedua yaitu melakukan wawancara dengan teknik wawancara semi terstruktur menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat untuk menggali informasi-informasi yang dibutuhkan mengenai kajian etnobotani jamu tradisional gendong.

### 3) Dokumentasi

Tahap ketiga yaitu melakukan dokumentasi menggunakan kamera yang meliput proses wawancara mengenai tanaman obat yang digunakan dalam ramuan jamu tradisional gendong.

#### **3.5.1 Uji Keabsahan Data**

Dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check. Dalam penelitian ini uji keabsahan (kredibilitas) data yang digunakan adalah triangulasi, menurut Moeloeng (2010) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.

Adapun menurut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa ada tiga jenis teknik triangulasi yaitu :

##### a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

##### b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

##### c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa sumber, dimana data yang dibandingkan diambil dari hasil observasi, wawancara dan sumber data sekunder.

### 2) Uji *Depenability*

Uji *depenability* dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2016) uji ini dilakukan dengan adanya audit oleh pembimbing terhadap segala proses penelitian

yang dilakukan peneliti. Uji *depenability* bertujuan untuk memastikan bahwa peneliti melakukan seluruh rangkaian penelitian dari mulai penentuan masalah/fokus penelitian sampai dengan menarik kesimpulan. Adapun uji *depenability* dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing dengan memeriksa rekam jejak penelitian selama penelitian berlangsung.

### 3) Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* menurut Sugiyono (2016) bertujuan untuk menilai objektivitas penelitian dan bahwa hasil penelitian dapat disepakati oleh banyak orang. Uji *confirmability* dilakukan dengan cara menguji peneliti terkait hasil penelitiannya, dan bentuk konfirmasi lainnya adalah melalui referensi berupa buku dan pembimbing. Apabila sejalan dengan yang dirumuskan pada rumusan masalah dan peneliti mampu mempertanggung jawabkan penelitiannya pada ujian sidang maka penelitian dianggap memenuhi standart *confirmability*.

### 4) Uji *Transferability*

Uji *transferability* menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa uji *transferability* dalam penelitian kualitatif ini analog dengan validitas eksternal pada penelitian kuantitatif, yaitu derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke situasi sosila dimana sumber data diambil. Uji *transferability* ini dilakukan pada saat peneliti menyusun skripsi hasil penelitian, ketika hasil penelitian dapat diuraikan secara jelas dan pembaca dapat memutuskan untuk menerapkan hasil penelitian ini pada situasi sosial lain, maka penelitian ini memiliki nilai tranferabilitas yang baik.

## **3.5.2 Teknik Pengambilan Data**

- 1) Observasi beberapa penjual jamu tradisional gendong di wilayah Kecamatan Cihideung.
- 2) Dokumentasi seluruh kegiatan observasi lapangan yang dilakukan
- 3) Identifikasi berbagai tumbuhan yang digunakan dalam bahan pembuatan jamu tradisional Gendong menurut buku sumber Identifikasi yang relevan.
- 4) Wawancara kepada beberapa penjual jamu Tradisional Gendong mengenai hal hal yang akan dijadikan sebagai sumber penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Hasil penelitian ini berupa data kualitatif yang mana pada analisis data kualitatif apabila dilakukan Analisis data di awal penelitian akan lebih memudahkan peneliti dalam menerapkan strategi yang akan dipakai dalam mengumpulkan informasi atau data baru selanjutnya. sehubungan peneliti akan melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan informan lain, maka, analisis data yang dilakukan secara lebih awal akan menjadi sumber acuan peneliti dalam menggali informasi dari informan.

Setelah dilakukan nya proses pengumpulan data di melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka sudah semestinya peneliti akan dihadapkan dengan data data penelitian yang harus segera diolah. Data data tersebut kemudian harus segera di eksekusi atau di analisis.

Analisis data kualitatif adalah intepretasi konsep dari keseluruhan data yang ada dengan menggunakan strategi analitik yang bertujuan untuk mengubah atau menerjemahkan data mentah ke dalam bentuk uraian atau deskripsi dan eksplanasi dari fenomena yang sedang diteliti dan dipelajari. Altinay dan Paraskevas (2008: 167). Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses yang berkelanjutan yang dilakukan oleh peneliti dengan fokus pada data-data yang telah dikumpulkan (Bryman, 2012)

Adapun pada penelitian ini dilakukan teknik analisis data sebagai berikut:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2018) Reduksi data adalah proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. mereduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang utama pada penelitian ini ialah mengenai peng kajian etnobotani jamu tradisional gendong pada masyarakat kecamatan Cihideung kota Tasikmalaya. Yaitu berbagai bahan yang digunakan, jenis jenis jamu gendong, cara pembuatan, dan peminatan masyarakat terhadap jamu tradisional gendong.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)



Tahap selanjutnya Setelah melakukan reduksi data, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data dalam penelitian. Data disajikan dalam bentuk gambar, berupa teks yang bersifat naratif dan disajikan dalam bentuk tabel.

### 3. *Conclusion Drawing/ Verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Gunawan (2013) menjelaskan bahwa simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Kesimpulan pertama adalah bersifat sementara. Kesimpulan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel apabila kesimpulan yang buat pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang sesuai ketika dilakukannya pengumpulan data di lapangan.

Selanjutnya, Hasil keseluruhan data mengenai kajian etnobotani jamu tradisional gendong yang ditemukan, dan berbagai tanaman yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan pembuatan jamu tradisional gendong akan dipilih dan akan di analisis jenis jamu yang mendominasi dari segi pemanfaatannya dan segi dibutuhkan oleh masyarakat berdasarkan teknik perhitungan *Use Values* (SUV), serta dilakukan pula teknik perhitungan analisis *Fidelity level* (FL) untuk mengetahui jenis jamu yang mana yang paling banyak disukai oleh masyarakat sekitar.

#### 1) *Use Values* (UV)

*Use Values* digunakan untuk menghitung nilai guna tumbuhan yang digunakan dalam ramuan Jamu tradisional. “perhitungan nilai manfaat suatu spesies digunakan untuk mengetahui seberapa penting suatu spesies dalam kehidupan masyarakat” Kurniawan dan Nurul (2015).

Adapun cara perhitungan *Use Values* sebagai berikut :

$$UV = \frac{\sum UV_i}{ni}$$

## Keterangan :

UV = Nilai guna (manfaat)

$\Sigma UV_{is}$  = Jumlah kegunaan yang disebutkan dari satu spesies

$n_i$  = Jumlah total responden yang di interview

menurut Batubara *et.al* (2017:80) menjelaskan bahwa pada perhitungan analisis *Use Values* (UV) memiliki rentang nilai suatu spesies yang dijadikan prioritas atau tidaknya oleh masyarakat adalah sebagai berikut:

0 manfaat spesies yang disebutkan : Spesies tidak digunakan

0 – 3 manfaat spesies yang disebutkan : Spesies tidak prioritas

3 – 6 manfaat spesies yang disebutkan : Spesies prioritas

6 – 9 manfaat spesies yang disebutkan : Spesies sangat penting

Jadi semakin banyak manfaat suatu spesies semakin tinggi pula nilai *Spesies Use Values* (SUV).

### 2) *Fidelity level* (FL)

Menurut Khan (2014) mengatakan bahwa nilai FL menunjukkan persentase informan dalam memanfaatkan suatu jenis tumbuhan untuk tujuan utama yang sama. *Fidelity level* (FL) digunakan untuk mengenali tanaman yang paling disukai yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit tertentu oleh responden (Andriamparany et al. 2014).

Adapun cara perhitungan *Fidelity level* (FL) adalah sebagai berikut:

$$FL (\%) = (N_p/N) \times 100$$

Keterangan:

FL = Nilai *Fidelity Level*

$N_p$  = Jumlah Responden yang Melaporkan Pemanfaatan beberapa tanaman yang digunakan untuk jamu tradisional gendong.

$N$  = Jumlah Total Responden yang Menyebutkan Tanaman yang Sama untuk Setiap Jenis Penyakit

Sedangkan menurut Alexiades, (1996) Nilai FL digunakan untuk mengetahui jenis tumbuhan yang paling disukai untuk kegunaan tertentu, sehingga tumbuhan yang banyak dimanfaatkan masyarakat lokal untuk kegunaan tertentu memiliki nilai FL lebih tinggi dibanding tumbuhan lain yang kurang populer.

### **3.7 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.7.1 Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan Penelitian dilakukan pada Desember 2020 sampai dengan Mei 2021.

#### **3.7.2 Tempat Penelitian**

Penelitian kajian etnobotani jamu tradisional gendong sebagai suplemen bahan ajar biologi ini akan dilaksanakan di kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Adapun mengenai rincian kegiatan selama penelitian dan peta lokasi tempat penelitian akan disajikan pada halaman berikutnya.

Tabel 3.1 Tahap Kegiatan dan pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2020				2021																												
		Des				Jan				Feb				Mar				Apr		Mei		Jun				Jul				Agst			Sept	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2
1.	Mendapat SK bimbingan skripsi																																	
2.	Pengajuan judul/masalah penelitian																																	
3.	Survei awal untuk penelitian																																	
4.	Pembuatan proposal usulan penelitian																																	
5.	Seminar proposal																																	
6.	Revisi proposal																																	
7.	Persiapan penelitian																																	
8.	Pelaksanaan penelitian																																	
9.	Penyusunan data hasil penelitian																																	
10.	Ujian hasil penelitian																																	
11.	Perbaikan laporan hasil penelitian																																	
12.	Sidang skripsi																																	

